

**METODE PEMBELAJARAN ALFIYYAH IBNU MALIK DI
KELAS IV MADRASAH DINIYYAH ATH-THOHIRIYYAH
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**FAISAL MU'ASIF
NIM. 1522403053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Faisal Mu'asif
NIM : 1522403053
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Metode Pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di Kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Faisal Mu'asif

NIM. 1522403053

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBELAJARAN ALFIYYAH IBNU MALIK DI KELAS IV
MADRASAH DINIYYAH ATH-THOHIRIYYAH KEDUNGBANTENG
BANYUMAS

Yang disusun oleh: Faisal Mu'asif, NIM: 1522403053, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal: 20 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

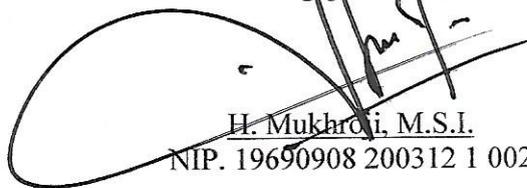
Penguji II/Sekretaris Sidang,



Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809 201503 1 003

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP.-

Penguji Utama,



H. Mukhlis, M.S.I.
NIP. 19690908 200312 1 002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Setyoto, M.Ag.
NIP. 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 31 Januari 2020

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi
Sdr. Faisal Mu'asif
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Faisal Mu'asif
NIM : 1522403053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Metode Pembelajaran Alfyyah Ibnu Malik di Kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyah Kedungbanteng Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Enjang Burhanudin Y, S.S., M.Pd
NIP. 198460809 201503 1 003

METODE PEMBELAJARAN ALFIYYAH IBNU MALIK DI KELAS IV MADRASAH DINIYYAH ATH-THOHIRIYYAH KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Faisal Mu'asif
NIM : 1522403053

ABSTRAK

Metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik merupakan seperangkat cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar mengajar. Penerapan metode yang kurang tepat akan membuat tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pembelajaran tidak tercapai. Apabila guru dapat menguasai metode maka ia dapat memilih metode yang bagus, tepat, dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid, situasi dan kondisi, serta media pembelajaran. Pesantren Ath-Thohiriyyah adalah lembaga pendidikan non formal yang di dalamnya terdapat dua program pendidikan, yaitu program tahfidz dan program Madrasah Diniyyah. Santri yang mengikuti program Madrasah Diniyyah ketika mengikuti lomba membaca kitab antar pesantren ditingkat Kabupaten selalu mendapat juara yang bergengsi dan juga diakhir semesternya ada ujian munaqosyah yang diperuntukkan untuk kelas IV. Rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Metode Pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di Kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti langsung turun ke lapangan guna mendapatkan data-data yang valid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data-data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah ustadz pengampu pelajaran dan santri kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah, dapat diambil kesimpulan bahwa di Madrasah ini menggunakan 6 metode dalam pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik yaitu bandongan, sorogan, diskusi, tanya jawab, presentasi dan hafalan.

Kata Kunci: Alfiyyah Ibnu Malik, Madrasah Diniyyah, Metode.

MOTTO

فَارْفَعِ بِضَمِّ وَأَنْصِبِ فَتَحًا وَجُرْ # كَسْرًا كَذِكْرِ اللَّهِ عَبْدَهُ يَسُرْ

“Bercita-citalah setinggi langit, dan beretikalah yang mulia, serta rendahkanlah hatimu. InsyaAllah dirimu akan mendapat kemudahan serta kebahagiaan dan mati dengan khusnul khotimah”

(Bait Alfiyyah Ibnu Malik)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kusembahkan kepada

Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas do'a dan pengorbanan yang selama ini kalian berikan untuk putra putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami,

Adikku Mei Ira Yanti terima kasih atas motivasinya dan dukungannya selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan, maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku mencoba menjadi yang terbaik untuk kamu.

Semoga Allah SWT membalas jasa kalian semua yang sudah membantu dalam segala hal, Aamiiin.....

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d{	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

جرمىة	Ditulis	<i>jurumiyyah</i>
مكة	Ditulis	<i>Makkah</i>

Ta'marbu>ṭhah diakhir kata bila dimatikan tulis h

الفىة	Ditulis	<i>Al-fiyah</i>
مدرسة	Ditulis	<i>Madrasah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

الفية ابن ملك	Ditulis	<i>Alfiyyah Ibn Malik</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbu>tjah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

كفارة المجلس	Ditulis	<i>kafārat al-majlis</i>
--------------	---------	--------------------------

Vokal Pendek

—◌َ—	Fathāh	Ditulis	A
—◌ِ—	Kasrah	Ditulis	I
—◌ُ—	d'ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
	الفاخرة	Ditulis	<i>Al-fāṭichah</i>
2.	Faṭḥah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
	تنسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Faḥah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بين	Ditulis	<i>Baina</i>
2.	Faḥah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

الفة	Ditulis	<i>Al-Fiyyah</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

النكاح	Ditulis	<i>An-nika>h}</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

متن الأجرومية	Ditulis	<i>Matnu al-Ajurumiyyah</i>
فتح القرب	Ditulis	<i>Faḥul qarīb</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT *Rabb* semesta Alam, *Rabb* yang kepada-Nya kami berserah diri dan meminta. *Rabb* yang telah mencurahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Metode Pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di Kelas VI Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyah Kedungbanteng Banyumas”. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan untuk Nabi kita Muhammad SAW, para Sahabat dan pengikut-pengikutnya yang menjadi sumber-sumber ilmu dan hikmah. Semoga kelak kita termasuk umat yang mendapat syafa’at dari beliau. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak, baik itu materil maupun non materil. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, atas bimbingan, nasihat, serta motivasi yang telah diberikan. Ucapan terimakasih ini penulis ucapkan kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Pembimbing akademik PBA B 2015.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama masa kuliah dan penyusunan skripsi.
8. Kedua orang tua penulis Ibu Suryati dan Bapak Salamun dan adik tercinta Mei Ira Yanti. Terimakasih untuk kasih sayang dan do'a yang selalu diberikan.
9. Abuya Muhammad Thoha Alawy al-Hafidz dan Ibu Nyai Hj. Tasdiqoh pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto. Terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan, selama penulis bermukim di pesantren yang mungkin tak akan penulis dapatkan di tempat lain. Semoga beliau-beliau selalu diberikan kesehatan dan panjang umur.
10. Jajaran kepengurusan Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, dewan *asaatidz* Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah beserta para santrinya. Terimakasih sudah mau direpotkan dengan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.
11. PBA B angkatan 2015, yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan perhatiannya dalam penyusunan skripsi. Tak lupa teman-teman KKN kelompok 53 desa Windujaya, dan PPL II MTs Muhammadiyah Patikraja. Terimakasih banyak atas persaudaraan yang indah, menjadi inspirasi untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Teman kamar Hijazul Fikr Ustadz Shohibul, Ustadz imam, Dimas, Faiz, Aul Syah, Fathul, Anan. Terima kasih sudah berkenan memberikan bantuan, masukan, informasi, curhatan, dan lain-lain demi terselesainya skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan Risqi, Catur, Khafidz. Terima kasih telah mau direpotkan.

Tidak ada yang dapat penulis ungkapkan untuk dapat menyampaikan terima kasih, melainkan hanya do'a. Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang penulis harap bisa menjadi maklum. Namun harapan penulis tetaplah semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 29 Januari 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Faisal Mu'asif', written in a cursive style.

Faisal Mu'asif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	12
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	12
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	15
3. Karakteristik Bahasa Arab	16
4. Unsur-unsur Bahasa Arab	17
B. Metode Pembelajaran Nahwu	19
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	19
2. Pengertian Nahwu	20
3. Tujuan Pembelajaran Nahwu	21

4. Macam-Macam Metode Pembelajaran Nahwu	23
C. Alfiyyah Ibnu Malik.....	34
1. Sejarah Singkat Alfiyyah Ibnu Malik.....	34
2. Materi Alfiyyah Ibnu Malik	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Metode Analisis Data	43
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN METODE PEMBELAJARAN ALFIYYAH IBNU MALIK DI KELAS IV MADRASAH DINIYYAH ATH-THOHIRIYYAH	
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah	45
1. Letak Geografis	45
2. Sejarah Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah	46
3. Keadaan Kyai, Ustadz dan Santri.....	47
4. Keadaan Santri Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah	50
5. Visi dan Misi Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah	51
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah	51
7. Sisitem Pembelajaran di Madrasah Diniyyah Pondok Ath-Thohiriyyah	53
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70

C. Kata Penutup	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 (Data keseluruhan santri berdasarkan kelas)
2. Tabel 2 (Data sarana dan prasarana Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Pengumpulan Data
- Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 9 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 12 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 13 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 14 Surat Keterangan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka.¹ Dengan bahasa, manusia dapat berpikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Manusia berinteraksi dengan sesamanya juga dengan menggunakan bahasa. Ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan peradaban pun pada dasarnya dipelajari dan diwariskan dari generasi ke generasi dengan menggunakan bahasa. Tanpa bahasa, kehidupan manusia sulit berkembang. Tanpa bahasa, interaksi dan komunikasi antar manusia menjadi terbatas.²

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang khususnya umat Islam. Selanjutnya urgensi bahasa Arab dalam agama akan tampak dalam upacara-upacara ibadah seperti kata-kata ucapan memanggil atau untuk mengajak sholat yang disebut adzan atau iqomah yang senantiasa berkumandang dari menara-menara masjid diseluruh dunia. Karena sifatnya yang ritual (*ta'abbudi*), maka adzan dan iqomah harus diucapkan dalam bahasa aslinya yaitu bahasa Arab sesuai dengan tuntunan serta ajakan Nabi Muhammad SAW.³

Menurut Najib Taufiq tujuan dan fungsi dari pengajaran bahasa Arab ialah mengajar agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan ataupun tulisan. Tujuan pengajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah*, *muhadatsah*, *insya'*, *nahwu*,

¹ Mushthafa Al Ghulayaini, *Jaamiud Duruusil 'Arabiyyah* (Beirut: Dar al-kotob al-ilmiah, 1971), I, hlm. 7.

² Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab Frasa, klausa, kalimat* (Malang: Misykat, 2004), hlm. 4.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 81.

dan *sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, kemahiran berbicara. Menyimak merupakan proses perubahan wujud bunyi (bahasa) menjadi wujud makna. Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara). Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) dan dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna. Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembicara) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan. Sedangkan kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa. Berbicara merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan (Suherman, 2000:4-5).⁴

Bahasa Arab memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan bangsa Indonesia sejak agama Islam masuk ke negeri ini. Bahasa Arab digunakan untuk berdoa, beribadah dan memperdalam pengetahuan mereka tentang Islam. Terlebih lagi mereka membaca Al-Quran, tidak ada bahasa lain yang dapat digunakan melainkan hanya satu-satunya yaitu bahasa Arab.

Pengaruh bahasa Arab demikian kentalnya dengan bangsa Indonesia, ia digunakan untuk dapat memahami dan menguasai ajaran agama Islam, mengingat bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam teks-teks primer umat Islam yaitu Al-Quran dan hadits maupun teks-teks skunder seperti fiqh, akhlaq dan sebagainya serta ilmu pengetahuan lainnya. Oleh karena itu

⁴ Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 7-8.

mempelajari bahasa Arab dan mengajarkannya di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia tetap terus dipertahankan keberadaannya.⁵

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problem. Salah satu diantaranya adalah problem dalam hal penggunaan metode pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pembelajaran.⁶ Setiap metode memiliki segi-segi kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Sebuah metode sering kali lahir karena ketidakpuasannya terhadap metode sebelumnya, tetapi pada yang sama, metode yang baru secara bergiliran juga terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya metode yang dikritikan itu. Metode datang silih berganti pula. Namun demikian, semua metode memiliki kontribusi yang berarti, tergantung pada kondisi yang di perlukan.⁷

Kendati demikian tidak ada metode yang paling baik dan ideal di dalam pembelajaran bahasa sebagaimana juga tidak ada satu metode yang dapat digunakan dan cocok untuk semua situasi dan kondisi pembelajaran bahasa. Ekspresi ini bisa dianggap benar, karena pemilihan dan penggunaan suatu metode itu sendiri harus didasarkan kepada: Tujuan pembelajaran bahasa Asing, bentuk materi yang diajarkan, latar belakang pendidikan peserta didik, sarana dan prasarana yang tersedia.⁸

Bahasa Arab juga memiliki cabang ilmu, seperti nahwu, shorof, balaghoh dan lain sebagainya yang satu sama lain saling berkaitan. Ilmu

⁵ Rodliyah Zaenuddin, "Pembelajaran Nahwu / sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Muhtadi-ien (MTM) Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon ", Jurnal Holistik Vol. 13 No. 1, 2012, hlm. 96.

⁶ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa arab Teori & Aplikasinya* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 1-2.

⁷ Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 19-20.

⁸ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 81.

nahwu merupakan ilmu dasar yang bersifat strategi, oleh karena itu dengan menguasai ilmu nahwu, siapapun dapat membaca dan memahami kitab-kitab ataupun buku-buku yang berbahasa Arab terutama Al-Qur'an dan hadis dengan baik dan tepat.⁹

Bangsa Arab secara fitrohnya selalu menjaga kemurnian bahasa, kefasihan dalam mengucapkan dan selalu mengi'robi setiap kalimah secara benar, dan ketika pemeluk agama Islam semakin banyak, baik dari orang Arab maupun Ajam (*selain arab*) sedikit demi sedikit kemurnian bahasa Arab mulai memudar, yang pada akhirnya banyak orang yang mengucapkan bahasa Arab tidak fasih (*Lahn*) dan juga membaca malah bukan pada tempatnya.¹⁰ Ibnu Malik sebagai seorang tokoh nahwu melahirkan sebuah karya dalam bidang kaidah-kaidah bahasa yang kemudian disusun dalam bentuk syair atau *manzumat al-nahwiyyah*. Hal ini menggambarkan bahwa dia terinspirasi dari para penyair-penyair sebelumnya yang mengungkapkan dan menuangkan pemikiran mereka dalam bentuk syair. Kehadiran nahwu dengan bentuk puisi ini dipandang sebagai suatu upaya untuk mewariskan nahwu kepada pecinta dan pemerhati bahasa Arab yang berbeda dengan karya-karya tokoh sebelumnya.

Kitab Alfiyyah Ibnu Malik merupakan salah satu dari berbagai kitab nahwu yang diwariskan Ibnu Malik kepada umat manusia. Kitab ini tidak hanya dikenal di tanah kelahirannya, namun juga dipelajari di seluruh penjuru dunia baik di timur maupun di barat. Di Indonesia sendiri, kitab Alfiyyah merupakan salah satu sumber rujukan dalam mengkaji nahwu maupun sharaf pada berbagai lembaga pendidikan terutama pada kalangan pondok pesantren.¹¹ Alfiyyah Ibnu Malik mengungguli Alfiyyahnya Imam Ibnu Mu'ti, karena terdiri dari satu bahar yaitu bahar *rojaz*. Sedangkan Alfiyyah Ibnu Mu'thi terdiri dari dua bahar yaitu bahar *sar'I* dan *rojaz*, selain itu

⁹ Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 12.

¹⁰ M. Sholihuddin Shofwan, *Maqhosid An-Nahwiyyah Pengantar Memahami Al-Fiyyah* (Jombang: Darul Hikmah, 2005), hlm. 5.

¹¹ Pahri Lubis, "Pembelajaran Nahwu Dengan Nazham Alfiyyah Ibn Malik", jurnal kajian dan pengembangan umat Vol. 1 No. 1, 2018, hlm. 26.

hukum-hukum yang dijelaskan dalam Alfiyyah Ibnu Malik juga lebih banyak.¹²

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada senin, 26 Agustus 2019 dari ustadz pengampu pelajaran nahwu yaitu ustadz Nur Iman menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik yaitu ustadz membacakan kitabnya kemudian santri memaknai dengan Arab pegon. Setelah itu pada pagi harinya masing-masing santri diberi tugas untuk menerangkan materi yang telah ditentukan secara bergantian.¹³

Untuk melakukan penelitian tersebut, peneliti memilih Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas. Dengan pertimbangan karena Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah merupakan lembaga Non Formal yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang diasuh oleh KH. Abuya Muhammad Thoha ‘Alawi Al-hafidz. Pelajaran yang ada di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah secara garis besar terdiri dari bidang Ilmu Nahwu, Shorof, Akhlak, Fiqih dan Tajwid. Pelajaran nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah secara rinci yaitu pada kelas ibtida’ diajarkan Fathul Mubdi, kelas I Matan Al-Ajurumiyyah, kelas II Syarah Al-Ajurumiyyah, kelas III Syarah Imrithi, kelas IV Alfiyyah Ibnu Malik, hal itu karena pengajar Nahwu yang ada di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah menjaga sanad keilmuannya yang berasal dari Pondok Pesantren Al-Falah Ploso kediri. Akan tetapi jenjang pembelajaran nahwu paling tinggi itu kitab Alfiyyah Ibnu Malik yang di ajarkan dikelas IV. Keunikan dari Pondok Pesantren lainnya yaitu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah terdapat ujian munaqosyah sebagai tolak ukur kemampuan seperti halnya di PTAIN bagi kelas IV yang akan lulus di akhir tahun pelajaran.

¹² M. Sholihuddin Shofwan, *Maqhosid An-nahwiyyah Pengantar Memahami Alfiyyah* (Jombang: Darul Hikmah, 2005), hlm. 7.

¹³ Observasi dengan Ustadz Nur Iman pengampu pelajaran Nahwu di Madin Ath-Thohiriyyah pada hari Senin, 26 Agustus 2019.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Metode Pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pemahaman yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka kiranya penulis menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan penulis yaitu:

1. Metode Pembelajaran

Pengertian metode atau yang sering dipakai dalam bahasa Arab adalah *al-thariqah* secara etimologis adalah jalan, cara, sistem, mazhab, aliran, haluan, keadaan, tiang tempat berteduh, orang mulia, goresan (garis pada sesuatu). Sedangkan pengertian metode secara terminologis adalah teknik pendidik didalam menyajikan materi pelajaran ketika terjadi proses pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Adapun menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh M Khalilullah dalam bukunya “*Media Pembelajaran Bahasa Arab*” dikatakan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, meliputi: buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual.

¹⁴ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, hlm. 80.

Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya. Pembelajaran disebut juga sebagai proses perilaku dengan arah positif untuk memecahkan masalah personal.¹⁵

2. Alfiyyah Ibnu Malik

Kitab Alfiyyah Ibnu Malik merupakan adiknya yang luhur dan monumental Imam Ibnu Malik Al-Andalusi, yang berisi pokok-pokok dan (hampir) kesemua ilmu nahwu dan shorof, kitab ini sudah berusia lama, ratusan tahun, dan sangat terkenal dan populer dikalangan pesantren dan dipergunakan oleh para ulama, santri, dan pelajar madrasah mulai dari tingkat Tsanawiyah, tingkat Aliyah dan sampai perguruan tinggi. Alfiyyah Ibnu Malik mengungguli Alfiyahnya Imam Ibnu Mu'thi, karena terdiri dari satu bahar, yaitu bahar Rojaz. Sedangkan Alfiyyah Ibnu Mu'thi terdiri dari dua bahar, yaitu bahar sar'I dan rojaz, selain itu hukum-hukum yang dijelaskan dalam Alfiyyah Ibnu Malik juga lebih banyak.¹⁶

Alfiyyah Ibnu Malik adalah sebuah kitab nahwu yang menjelaskan tentang kaidah-kaidah bahasa Arab untuk mengetahui hukum-hukum keadaan akhirnya kalimah dari segi i'rob dan mabninya selain itu juga menjelaskan keadaan kalimah ketika tidak ditarkib, yang berupa i'lal, idhom, pembuangan dan pergantian huruf, dan lain-lain.

3. Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah

Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah adalah Madrasah yang berada di dalam lingkungan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang terletak di Desa Parakanonje Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, yang didalamnya mempelajari ilmu Nahwu dan Sharaf, Akhlak, Tauhid, Fiqih, dan Tajwid, dimulai dari tingkatan kelas ibtida', kelas I, kelas II, kelas III, dan kelas IV.

¹⁵ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm. 3-4.

¹⁶ M. Sholihuddin Shofwan, *Maqhosid An-Nahwiyyah Pengantar Memahami Alfiyyah* (Jombang: Darul Hikmah, 2005), hlm. 7.

Adapun Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah yang dimaksud dalam penelitian ini penulis akan fokuskan pada kitab Alfiyyah Ibnu Malik yaitu di kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sebuah pengalaman dan mengenal lebih jauh tentang metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas.
- b. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian di bidang pendidikan terutama tentang metode pembelajaran nahwu.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait dengan metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas.
- d. Sebagai bahan evaluasi penggunaan metode dalam pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik untuk meningkatkan pemahaman *al-qawaid an-nahwiyah* di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas.

- e. Menambah bahan pustaka bagi Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka ada beberapa penelitian yang membahas tentang beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan penulis kaji, namun obyek dan tempat penelitiannya berbeda. Diantaranya adalah:

Pertama skripsi saudara Imam Nawawi, mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2011 dengan judul *“Kemampuan Santri Madrasah Aliyah Dalam Memahami Kitab Alfiyyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”*. Dari penelitian tersebut membahas tentang kemampuan santri Madrasah Aliyah dalam memahami kitab Alfiyyah Ibnu Malik yang menghasilkan kesimpulan bahwa dalam memahami kitab Alfiyyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islam Marpoyan Damai dikategorikan kurang mampu. sedangkan judul skripsi peneliti sama-sama membahas Alfiyyah Ibnu Malik tapi akan membahas tentang metodenya.¹⁷

Kedua skripsi saudari Rahmi Dwi Nurlia tahun 2018 dengan judul *“Efektivitas Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap”*. Dari skripsi tersebut penulis meneliti tentang efektivitas metode sorogan yang menghasilkan bahwa metode sorogan dalam pembelajaran *qowaid* sudah efektif dilaksanakan dilihat dari tujuan pembelajaran yang ada meskipun belum secara maksimal. Sedangkan judul skripsi peneliti sama-sama meneliti pembelajaran *qowaid*

¹⁷ Imam Nawawi, *“Kemampuan Santri Madrasah Aliyah Dalam Memahami Kitab Alfiyyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”*, Skripsi. (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2011).

akan tetapi peneliti membahas metode secara keseluruhan dalam pembelajarannya.¹⁸

Ketiga skripsi saudara Amir Muttaqin tahun 1999 dengan judul “*Studi Komparatif Antara Sistem Sorogan dan Sistem Bandongan Dalam Pengajaran Kitab Nahwu*” dari skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan sistem sorogan kemudian dibandingkan dengan sistem bandongan yang keduanya diterapkan pada kitab nahwu untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kedua sistem tersebut yang apabila diterapkan pada pengajaran kitab nahwu. Sedangkan judul skripsi peneliti sama-sama membahas nahwu akan tetapi peneliti membahas tentang pelaksanaan sistem secara keseluruhan didalam pembelajaran Alfiyyah¹⁹

Dari semua pengkajian karya tulis diatas, penelitian yang penulis lakukan sama-sama membahas tentang pembelajaran *qawaid* atau tata bahasa (nahwu). Akan tetapi ada perbedaan karya tulis dengan karya tulis lainnya yaitu selain tempat penelitian berbeda juga peneliti akan membahas metode yang terdapat dalam pembelajaran Alfiyyah dan pelaksanaannya bukan hanya metode tertentu saja.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal, meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi skripsi meliputi bab I, bab II, bab III, bab IV, bab V, yang masing-masing bab akan dirinci sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, defenisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁸ Rahmi Dwi Nurlia, “*Efektivitas Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap*”, Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018).

¹⁹ Amir Muttaqin, “*Studi Komparatif Antara Sistem Sorogan dan Sistem Bandongan Dalam Pengajaran Kitab Nahwu*”, Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 1999).

Bab II berisi kajian teori, meliputi pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran Nahwu, dan Alfiyyah Ibnu Malik. Untuk pembelajaran bahasa Arab sub babnya meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, karakteristik bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, unsur-unsur bahasa Arab. Dalam metode pembelajaran Nahwu meliputi pengertian metode pembelajaran, pengertian Nahwu, tujuan pembelajaran Nahwu, macam-macam metode pembelajaran Nahwu. Sedangkan Alfiyyah Ibnu Malik meliputi sejarah singkat Alfiyyah Ibnu Malik, materi Alfiyyah Ibnu Malik.

Bab III metode penelitian, meliputi jenis penelitian, setting penelitian (tempat dan waktu penelitian), objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan tentang Metode Pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Bab V penutup meliputi, kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas mengenai metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas dilakukan di pagi hari dengan menggunakan beberapa metode yaitu bandongan, hafalan, sorogan, tanya jawab, diskusi, presentasi. Metode bandongan tidak banyak membutuhkan waktu yang banyak, sehingga metode ini masih tetap eksis di dunia pesantren. Metode hafalan ini bukan metode yang baru dalam dunia pesantren terutama untuk pembelajaran ilmu alat, karena ilmu alat banyak membutuhkan hafalan tentang kaidah-kaidah sehingga santri yang hafal bait-bait dapat membantu santri memahami gambaran tentang materi yang dijelaskan ustadz. Metode sorogan digunakan untuk mempraktekan di dalam kitab langsung tanpa pegonan. Metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri. Metode presentasi untuk melatih seorang santri berbicara di depan kelas dan melatih santri memahami temannya. Metode diskusi untuk bertukar pikiran satu sama lain jika ada kejanggalan dalam penyampaian materi oleh seorang santri. Akan tetapi dari beberapa metode tersebut menurut penulis lebih dominan kepada metode diskusi yang terstruktur dimana masing-masing santri diberi tugas untuk menerangkan materi yang telah ditentukan oleh ustadz. Metode diskusi lebih masyhur dengan istilah *syawir* dalam dunia pesantren.

Pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah ini sangat memperhatikan teori dan praktek. Karena demi kelancaran didalam ujian munaqosyah bagi kelas IV.

B. Saran-Saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini, dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Kedungbanteng Banyumas.

1. Kepada kepala Madrasah Diniyyah agar tetap terus meningkatkan sarana dan prasarana Madrasah sehingga dapat menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran.
2. Kepada pengampu mata pelajaran Alfiyyah Ibnu Malik agar terus meningkatkan inovasi dalam penyampaian materi dan juga diadakan icebreaking sehingga pembelajaran tidak terlalu tegang dan pembelajaran menjadi menyenangkan.
3. Kepada santri kelas IV terus semangat menuntut ilmu dan perbanyak latihan mempraktekan dalam kitab-kitab sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya untuk pengetahuan tetapi bisa dipraktekan dan lebih aktif lagi dalam menghafal nadzom Alfiyyah, semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat. Amiin.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tanpa hambatan apapun. Sholawat serta salam turcurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya. Semoga kita termasuk golongan orang-orang yang diberikan syafa'atnya kelak di *yaumulakhir*. Amiiin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan guru-guru penulis serta semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini dari awal sampai selesai, semoga amal mereka menjadi ibadah yang akan mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan dan kekeliruan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amiiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Al Ghulayaini, Musthafa. 1971. *Jaamiud Duruusil 'Arabiyyah*. Beirut: Dar al-kotob al-ilmiyah.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab Frasa, Klausa, Kalimat*. Malang: Misykat.
- Fahmi, Akrom. 2002. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Presentasi> diakses pada tanggal 26 Desember 2019.
- <https://kbbi.web.id/presentasi> diakses pada tanggal 26 Desember 2019.
- Ibnu 'Aqil, Bahaud Din Abdullah. 2017. *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Iswanto, Rahmat. 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*. Jurnal Bahasa Arab, Vol 1, No. 2, 2017, hlm. 141-142. [https://www.researchgate.net/publication/322206310 Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi](https://www.researchgate.net/publication/322206310_Pembelajaran_Bahasa_Arab_dengan_Pemanfaatan_Teknologi) <https://journal.staincurup.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>
- Khalilullah, M. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lubis, Pahri. 2018. *Pembelajaran Nahwu Dengan Nazham Alfiyyah Ibn Malik*. Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat Vol. 1 No. 1, 2018, hlm. 26 <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/viewFile/1117/954>

- M. Sholihuddin Shofwan, M. Sholihuddin. 2005. *Maqhosid An-Nahwiyyah Pengantar Memahami Al-Fiyyah*. Jombang: Darul Hikmah.
- Mubarokah, Lailatul. 2012. “*Problemtika Pembelajaran Ilmu Nahwu Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Muta’abbidin Desa tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas*”. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Mulu, Beti. 2013. *Penerapan Thariqah Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Munawarah Wawolemo Sulawesi Tenggara*. Jurnal Al-Izzah. Volume 8, No. 1, Juni 2013, hlm. 41. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/86>
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa arab Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta: Teras.
- Muttaqin, Amir. 1999. “*Studi Komparatif Antara Sistem Sorogan dan Sistem Bandongan Dalam Pengajaran Kitab Nahwu*”. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Nawawi, Imam. 2011. “*Kemampuan Santri Madrasah Aliyah Dalam Memahami Kitab Alfyyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*”. Skripsi: UIN Pekanbaru.
- Nurlia, Rahmi Dwi. 2018. “*Efektivitas Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap*”. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Oensyar, Kamil Ramma & Ahmad Hifni. 2015. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sehri, Ahmad. 2010. *Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab*. Jurnal Hunafa Vol. 7, No. 1, 2010, hlm. 51-53 <https://jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/108>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan Vol. 11 No. 2, 2014, hlm. 33.

<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/551>

Yamin, Moh. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran : Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter*. Malang : Madani.

Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zaenuddin, Rodliyah. 2012. *Pembelajaran Nahwu / sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Muhtadi-ien (MTM) Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon* , Jurnal Holistik Vol. 13 No. 1, hlm. 96.

Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah.
2. Metode pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik di kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan ustadz pengampu Alfiyyah Ibnu Malik
 - a. Apa yang anda ketahui tentang nahwu?
 - b. Kitab Alfiyyah membahas tentang apa saja?
 - c. Apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran?
 - d. Metode apa yang digunakan untuk menyampaikan materi Alfiyyah Ibnu Malik?
 - e. Seberapa pentingkah pembelajaran tata bahasa di pesantren secara umum dan khususnya di pesantren Ath-Thohiriyyah?
 - f. Kenapa memakai kitab Alfiyyah Ibnu Malik?
 - g. Bagaimana keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran Alfiyyah?
 - h. Adakah hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran Alfiyyah? Apa saja? Bagaimana cara mengatasinya?
2. Wawancara dengan kepala Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah
 - a. Seperti apakah sistem pembelajaran yang dianut oleh Madrasah Diniyyah?
 - b. Kapan waktu kegiatan pembelajaran dimulai?
 - c. Bagaimana metode evaluasi yang dilakukan di Madrasah Ath-Thohiriyyah?
 - d. Bagaimana kurikulum di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah
3. Wawancara dengan santri kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.
 - a. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik?

- b. Apakah anda merasakan kesulitan untuk memahami Alfiyyah Ibnu Malik?
- c. Apa yang anda lakukan untuk menunjang pemahaman Alfiyyah Ibnu Malik?
- d. Menurut anda metode apa saja yang digunakan ustadz dalam menyampaikan materi Alfiyyah Ibnu Malik?

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah singkat Madrasah Ath-Thohiriyyah.
- b. Visi dan Misi Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.
- c. Sarana dan prasarana Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.
- d. Keadaan ustadz Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan ustadz pengampu Alfiyyah Ibnu Malik.
 - a. Apa yang anda ketahui tentang nahwu?

Nahwu itu ilmu yang membahas tentang perubahan akhir kalimat.
 - b. Kitab Alfiyyah membahas tentang apa saja?

Dalam kitab Alfiyyah Ibnu Malik itu membahas tentang nahwu, shorof, qoidah i'lal, dan tasrif.
 - c. Apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran?

Sebelum melakukan pembelajaran saya muthola'ah dulu materi yang akan dibahas dan berpikir bagaimana cara saya untuk memahami santrinya.
 - d. Metode apa yang digunakan untuk menyampaikan materi Alfiyyah Ibnu Malik?

Metode yang saya lakukan itu metode bandongan, presentasi, diskusi, sorogan, tanya jawab dan hafalan.
 - e. Seberapa pentingkah pembelajaran tata bahasa di pesantren secara umum dan khususnya di pesantren Ath-Thohiriyyah?

Sangat penting, karena itu merupakan ilmu yang harus dikuasi oleh santri untuk membaca kitab gundul dan juga lebih mendalami konsep tata bahasa arab yang lebih dalam kalau dipesantren Ath-Thohiriyyah yang basic pesantrennya itu adalah alqur'an akan menjadi mudah bagi santri yang sedang menghafalkan alqur'an.
 - f. Kenapa memakai kitab Alfiyyah Ibnu Malik?

Karena kurikulum di Madrasah ini menggunakan kitab Alfiyyah Ibnu Malik pembahasannya juga lebih mudah dipahami dan pada umumnya dipesantren lainnya menggunakan kitab Alfiyyah Ibnu Malik, saya juga memahaminya kitab Alfiyyah Ibnu Malik.
 - g. Bagaimana keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran Alfiyyah?

Sangat aktif sekali karena pengajaran saya dalam mengajar itu menggunakan cara yang adil tidak membedakan mana yang pintar dan

mana yang tidak pintar semuanya mendapatkan porsi yang sama dalam pembelajaran ini.

- h. Adakah hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran Alfiyyah? Apa saja? Bagaimana cara mengatasinya?

Ada, yang pertama kurangnya waktu jam pembelajaran Alfiyyah kemudian jika dalam proses pembelajarannya ada santri yang paham dan ada juga santri yang belum paham karena tingkat kecerdasan anak itu berbeda-beda maka jadi sulit. Cara mengatasinya yaitu dengan tutoran kepada anak yang belum paham dilain jam pembelajaran Alfiyyah.

2. Wawancara dengan kepala Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

- a. Seperti apakah sistem pembelajaran yang dianut oleh Madrasah Diniyyah?

Sistem pembelajaran yang digunakan di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah adalah menggunakan sistem pembelajaran klasikal. Adapun pembagian kelasnya yaitu seperti berikut:

- 6) Kelas *Ibtida'*, yang terdiri dari kelas yaitu kelas *ibtida' A*, *Ibtida' B* dan kelas *ibtida' C*
- 7) Kelas I, yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas IA, kelas I B, dan kelas I C.
- 8) Kelas II, yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas II A, kelas II B, dan kelas II C.
- 9) Kelas III, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B.
- 10) Kelas IV, hanya terdiri dari satu kelas saja.

Setiap santri akan mendapat kelas yang sesuai kemampuannya setelah mengikuti tes. Sejak awal masuk Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah, maka setiap santri yang baru masuk harus mengikuti tes terlebih dahulu untuk menentukan di kelas mana ia akan ditempatkan dan untuk memudahkan asatidz dalam menyampaikan materi kepada para santri, karena kemampuan santri yang ada dalam satu kelas adalah tidak berbeda jauh.

b. Kapan waktu kegiatan pembelajaran dimulai?

Di Madrasah Diniyyah ini pembelajaran dilaksanakan setiap malam kecuali malam jum'at. Karena malam jum'at digunakan untuk kegiatan al-Barzanji, khitobah ataupun ekstrakurikuler. Madrasah Diniyyah dimulai setelah selesai jamaah sholat 'isya yaitu mulai pukul 20:00 WIB sampai dengan pukul 21:30 WIB. Sedangkan khusus untuk kelas IV ada jam pelajaran tambahan, yakni pagi hari setelah subuh sekitar pukul 05:15 WIB sampai dengan 06:30 WIB. Hal ini bertujuan untuk memberikan tambahan materi untuk mempersiapkan ujian munaqasyah yang akan mereka hadapi di akhir tahun ajaran.

c. Bagaimana metode evaluasi yang dilakukan di Madrasah Ath-Thohiriyyah?

Evaluasi pembelajaran di madrasah ini dilakukan 2 kali dalam setahun. Semester pertama dilakukan ada setiap bulan Rabiul awwal, untuk materi yang diujikan merupakan semua materi yang diajarkan pada semester pertama. Sedangkan semester kedua dilakukan setiap bulan sya'ban, dan materi yang diujikan merupakan materi yang diajarkan pada semester dua. Metode evaluasi yang dilaksanakan adalah tes lisan dan tes tertulis. Evaluasi ini berlangsung 6 hari, dengan ketentuan 3 hari untuk tes tulis, dan 3 hari untuk ujian lisan. Untuk tes lisan meliputi pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan, membaca kitab, dan hafalan. Untuk kelas IV, tes yang dilakukan adalah tes munaqasyah, dimana mereka diberikan materi fiqh untuk dipelajari selama kurang 5 bulan setiap paginya. Mereka membaca materi yang telah dipelajari, kemudian penguji menanyakan tentang Nahwu, Sharaf, Ushul Fiqih, dalil-dalil yang berhubungan dengan materi. Munaqosyah ini diuji oleh 3 penguji dan disaksikan oleh semua santri Ath-Thohiriyyah, dengan posisi peserta munaqosyah menghadap kepada seluruh santri. Sedangkan untuk hasil evaluasinya yaitu dalam bentuk rapot, dimana nantinya akan ada sistem naik kelas dan tinggal kelas pada semester akhir. Dan bagi yang lulus akan mendapat ijazah.

d. Bagaimana kurikulum di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah?

Karena dari pendahulu-pendahulu para ustadz disini kebanyakan alumni dari plosu, Jawa Timur maka disini mengutamakan ilmu alat yang mana kitab-kitabnya yang digunakan untuk proses pembelajaran terbitan dari plosu.

3. Wawancara dengan santri kelas IV Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

a. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik?

Senang, karena memiliki kesempatan yang orang lain ngga punya

b. Apakah anda merasakan kesulitan untuk memahami Alfiyyah Ibnu Malik?

Ya, sulit kang

c. Apa yang anda lakukan untuk menunjang pemahaman Alfiyyah Ibnu Malik?

Belajar, tapi harus ada temannya kalo ngga ada temannya ngga belajar hehehe. Dan temannya itu harus tahu dan lebih pintar dari aku

d. Menurut anda metode apa saja yang digunakan ustadz dalam menyampaikan materi Alfiyyah Ibnu Malik?

Yang saya tau ya kang itu metode bandongan, presentasi, diskusi dan hafalan

HASIL DOKUMENTASI



Ruang kelas pembelajaran



Wawancara dengan ustadz pengampu Alfiyyah Ibnu Malik



Pembelajaran pada pagi hari



Pembelajaran pada malam hari



Seorang santri sedang membaca kitab fiqh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faisal Mu'asif
2. NIM : 1522403053
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 29 November 1995
4. Alamat Rumah : Jln Batas No 102 Rt 02 Rw 16, Karangjati,
Sampang, Cilacap
5. Nama Ayah : Salamun
6. Nama Ibu : Suryati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Darwata 02 Karangjati, Tahun Lulus 2008
 - b. SMP Al-Hikmah 02 Benda, Tahun Lulus 2011
 - c. MAN 01 Purwokerto, Tahun Lulus 2014
 - d. IAIN Purwokerto, Tahun Masuk 2015
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Ponpes Al-Hikmah 02 Benda, Sirampog, Brebes
 - b. Ponpes Al-Amin Mersi, Purwokerto
 - c. Ponpes Ath-Thohiriyah, Kedungbanteng

Purwokerto, 28 Januari 2020

Penulis,



(Faisal Mu'asif)